

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 MANADO

Christilia Supit¹, Allen Manongko², Iwan Kandori³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

e-mail : iti.supit@gmail.com, ma.allen1974@gmail.com, witamori.ik@gmail.com

ABSTRAK

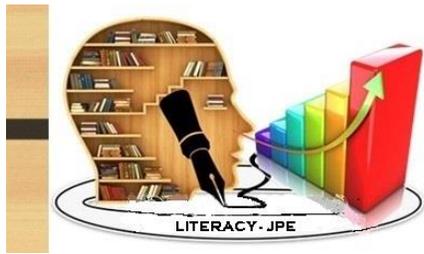
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan cara mengajar guru terhadap minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 46 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Manado sebesar 86% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel} = 16,7108 > 2,01537$. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Manado sebesar 40% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,4332 > 2,01537$. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado sebesar 87% dengan jumlah $f_{hitung} 103,376 > f_{tabel} = > 3,214$.

Kata Kunci : *kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, prestasi belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning facilities and teacher teaching methods on student interest in learning in class XI IPS SMA Negeri 2 Manado. This research method is a survey method with a sample of 46 people. The technique used in data collection is a questionnaire (questionnaire) and documentation. The results of the study were analyzed using multiple linear regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study show. Family Socio-Economic Conditions have a positive and significant effect on student achievement in class XI SMA Negeri 2 Manado by 86% with the number $t_{count} > t_{table} = 16.7108 > 2,01537$. Learning Motivation positive and significant effect on student achievement in class XI SMA Negeri 2 Manado by 40% with the number $t_{count} > t_{table} = 5.4332 > 2.01537$. Family Socio-Economic Conditions and Learning Motivation have a positive and significant effect on learning achievement in class XI IPS of SMA Negeri 2 Manado is 87% with a total f_{count} of $103.376 > f_{table} = > 3,214$.

Keywords: *family socio-economic conditions, learning motivation, learning achievement*



ISSN 2774-9185

LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

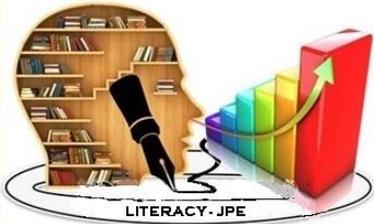
Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan.

Ekonomi dan pendidikan memiliki pengertian yang berbeda, akan tetapi keduanya merupakan disiplin pengetahuan. Ekonomi merupakan usaha memanfaatkan segala sumber daya untuk memproduksi komoditas tertentu, sedangkan pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan manusia melalui pengembangan pengetahuan, sikap serta keterampilan. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dasar bagi anak-anaknya sebelum mereka masuk dalam pendidikan yang berjenjang, bukan hanya tanggung jawab untuk mengajarkan tentang sikap dan kepribadian tetapi juga orangtua harus bertanggung jawab dalam membiayai anaknya sekolah serta menyediakan kebutuhan finansial untuk keperluan pendidikan anak. Kondisi ekonomi keluarga yang tergolong tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan keluarga yang keadaan ekonominya rendah, hal ini sangatlah mempengaruhi prestasi belajar dari siswa tersebut, ditambah lagi jika orangtua sering mempertengkarkan biaya sekolah anak di depan anaknya tersebut, pasti akan mempengaruhi mental dan psikis dari sang anak sehingga akan menyebabkan turunnya dorongan untuk belajar.

Berdasarkan survey, keadaan yang demikian juga terjadi di SMA NEGERI 2 MANADO, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda. Kondisi ekonomi keluarga sendiri bisa dicerminkan dari indikator tingkat pendidikan orangtua, pendapatan keluarga, dan kepemilikan aset rumah tangga. Tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1). Jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Di SMA NEGERI 2 ini, tingkat pendidikan orangtua siswa ada yang tergolong tinggi hingga perguruan namun ada juga yang masih tergolong rendah karena ada orangtua yang hanya lulusan pendidikan menengah. Hal tersebut diketahui dari buku induk siswa milik SMA NEGERI 2 MANADO.

Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja. Di SMA NEGERI 2 MANADO ini, ada keluarga yang memiliki pendapatan yang tinggi tetapi tidak sedikit juga siswa yang mempunyai keluarga yang berpendapatan rendah dikarenakan pendidikan terakhir yang hanya sampai dijenjang pendidikan menengah. Kepemilikan aset rumah tangga adalah aset atau kekayaan berbentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang ekonominya, aset tersebut dapat digunakan guna menunjang pendidikan anak. Aset



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

tersebut diantaranya adalah tempat tinggal, lahan, perhiasan, alat elektronik maupun kendaraan pribadi. Dilihat dari hal tersebut, siswa siswi SMA NEGRI 2 MANADO memiliki berbagai aset yang berbeda-beda, ada anak yang tinggal dirumah milik keluarganya sendiri, ada anak yang hanya menumpang dirumah saudara, ada anak yang tinggal di kos-an bersama orangtuanya, ada anak yang menggunakan kendaraan pribadi untuk ke sekolah ada juga anak yang hanya menggunakan mikrolet untuk kesekolah.

Disamping kondisi ekonomi keluarga, motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena, Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar. Berdasarkan pengertian motivasi tersebut maka dapat dikatakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang akan membuat siswa kesulitan dalam belajar. Berdasarkan survey di SMA NEGRI 2 MANADO, tidak sedikit siswa yang sering bolos ke kantin saat jam pelajaran berlangsung, ada juga siswa yang hanya tidur, terlihat tidak semangat belajar dan bahkan ada yang bermain handphone dikelas saat pelajaran sedang berlangsung. Hal demikian tentu disebabkan oleh kurangnya dorongan atau motivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 2 Manado"

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?

Tujuan Penelitian

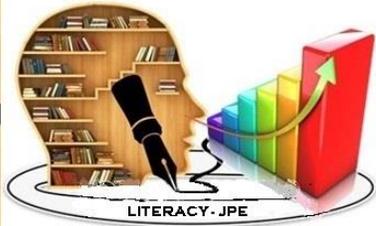
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado?

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian yang akan datang, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

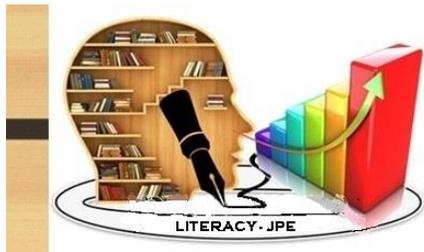
Membantu orang tua dalam meningkatkan motivasinya pada anak dalam kegiatan belajar di dalam lingkungan keluarga atau di rumah.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar di sekolah.

**KAJIAN TEORI****Pengertian prestasi belajar**

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini (2012:118).

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik Zaenal Arifin (2009:12).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2010:2). Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan Oemar Hamalik (2008:27).

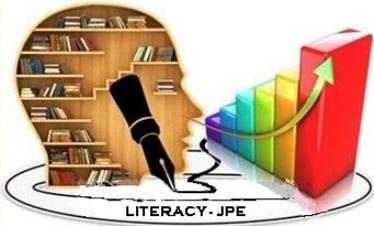
Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) mengartikan Prestasi Belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Macam-macam Prestasi Belajar

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2009:78) mengategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Slameto (2010:54) berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor-faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni(2010:19). Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu Slameto (2010:55).

b) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya Fathurrahman, dan Sulistyorini(2012: 123) Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni (2010:20-21).

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih Slameto (2010:57). Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Seseorang dikatakan berbakat bila menguasai bidang studi yang diwujudkan dalam prestasi yang baik.

d) Minat

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni(2010:24). Minat yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh Noer Rohmah (2012:196). Minat yang tinggi terhadap suatu obyek akan menjadikan siswa lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang diinginkan dapat tercapai.

e) Perhatian

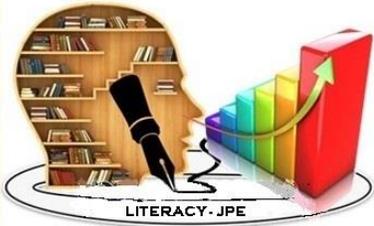
Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek Slameto (2010:56). Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

f) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar Oemar Hamalik (2011:50-51).

g) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (respon tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang,



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif Muhibbin Syah (2001:149). Sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajarnya

2) Faktor-faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak Fathurrahman dan Sulistyorini (2012:128). Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan Slameto(2010:60).

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Fathurrahman, dan Sulistyorini (2012:130).

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah slameto (2010:64).

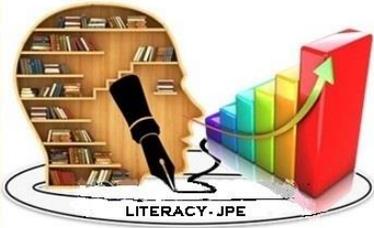
c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat slameto (2010:69-70). Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Kerangka Berfikir

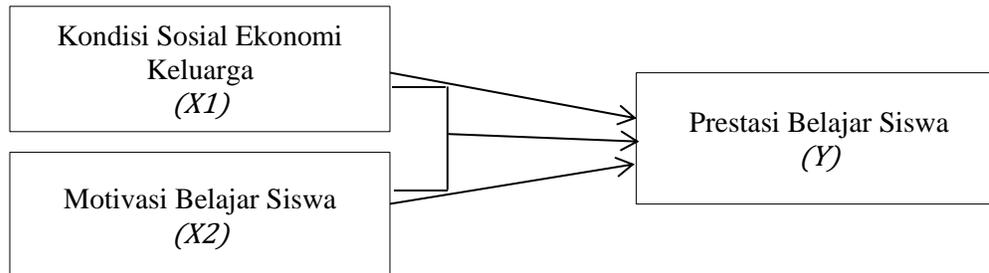
Seperti yang dibahas sebelumnya pada latar belakang masalah, kajian teori dan keterkaitan antar variabel bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa begitu juga dengan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan juga kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dikatakan bahwa semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga dari siswa maka semakin dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar dari siswa tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi Orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu latar pekerjaan orangtua, pendapatan orang tua dan kepemilikan aset dari keluarga. Begitu juga dengan adanya motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena pada dasarnya motivasi merupakan penggerak atau yang bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas terutama dalam hal belajar. Dan



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

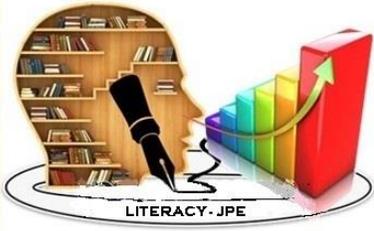
berdasarkan penjelasan sebelumnya penelitian ini akan mencoba meneliti mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua/keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian samapai terbukti melalui data terkumpul (arikunto, 2006:71). Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua X1 terhadap prestasi belajar Y Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado.
2. Ada pengaruh Motivasi belajar X2 terhadap prestasi belajar Y Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado.
3. Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua X1 Dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Y Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado.



METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2013:13) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Manado, yang beralamat di Jl. Tololiu Supit, Tinngkulu, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS dan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2020

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

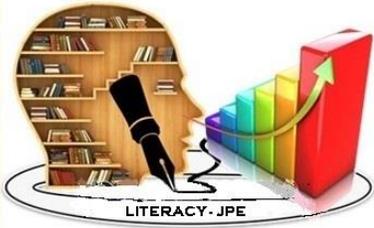
Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Manado, berjumlah 52 siswa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	24
2	XI IPS 2	28
Jumlah		52

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya membuat peneliti menentukan jumlah sampel yang mampu mewakili populasi.

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau yang biasa disebut dengan istilah teknik acak sederhana, dimana teknik simple random sampling ini adalah



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

suatu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini, didapati 2 elemen populasi yaitu kelas xi ips 1 dan xi ips 2 kemudian peneliti membagikan angket online dengan menggunakan bantuan dari *Google Form*, peneliti pun memberikan batasan waktu kepada masing-masing anggota populasi untuk dapat mengisi angket penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa anggota populasi yang mengisi angket dengan tidak melewati batasan waktu, maka itulah yang akan menjadi sampel dan didapatkan Sampel dengan jumlah 46 anggota. Jadi dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah 46 siswa.

Definisi Oprasional Variabel

a. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1)

Kondisi ekonomi keluarga/orang tua dapat diartikan sebagai keadaan urusan keuangan keluarga, yang menjelaskan suatu keadaan yang dapat dilihat indera manusia, mengenai keadaan dan kemampuan ekonomi orang tua seperti pendapatan dan kekayaan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhannya. Berikut ini adalah indikator-indikator dari kondisi sosial ekonomi keluarga.

1. pekerjaan orangtua
2. besar pendapatan orangtua
3. kepemilikan barang/aset keluarga

b. Motivasi Belajar (X2)

Motivasi belajar siswa dapat diartikan dorongan siswa untuk belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri. Adapun indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

c. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Prestasi belajar seorang siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang murid. Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

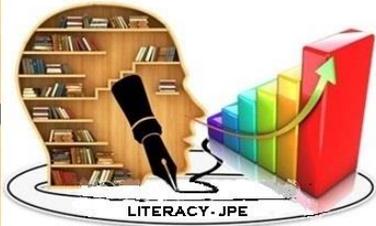
Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar siswa di ambil dari nilai raport siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau *Questionnaires* (Kuesioner)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert atau Likert Summated Rating (LSR) yang diberi skor dari angka 5 sampai dengan 1 dan memiliki jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju, seperti yang ada dibawah ini:

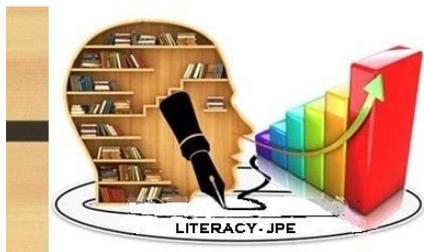
- a) Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju/sangat besar
- b) Nilai 4 untuk jawaban setuju/benar
- c) Nilai 3 untuk jawaban kurang setuju
- d) Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju/tidak benar
- e) Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju/sangat tidak benar

Kisi- kisi kuesioner penelitian

No.	Variabel	Indikator	item
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1)	Pekerjaan orangtua	1-5
		Besar pendapatan orangtua	6-10
		Kepemilikan barang/aset keluarga	11-15
3.	Motivasi Belajar Siswa (X2)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1-3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4-6
		Adanya harapan atau cita-cita masa depan	7-9
		Adanya penghargaan dalam belajar	10-12
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12-14
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15	

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau Pengamatan ialah suatu kegiatan aktivitas dengan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera yang dimiliki, seperti: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, peraba.



HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X₁) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

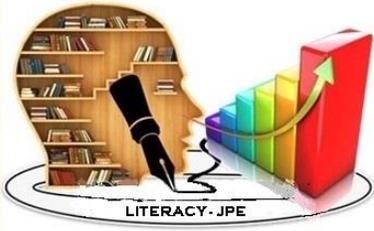
Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 0,929$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,8639$ atau 86,39%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar $t_{hitung} = 16,7108$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01537$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($16,7108 > 2,01537$) ini berarti variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Mawar Desi Ainun, 2017 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di kelas XI SMA Negeri 2 Manado.

Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Apabila kondisi sosial ekonomi keluarga baik maka prestasi belajar siswa juga akan baik.

Pengaruh Motivasi Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh cara motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 0,643$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,4015$ atau 40,15%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} , dari hasil penelitian diperoleh sebesar $t_{hitung} = 5,4332$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,1537$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,4332 > 2,1537$) ini berarti variabel cara motivasi belajar (X2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Adhy P. Rilianti, 2013 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa cara mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado. Motivasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya apabila semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar siswa, apabila motivasi belajar baik prestasi belajar juga akan baik, hal ini dipengaruhi oleh dorongan untuk melakukan sesuatu karena terstimulasi (ada pengaruh).



Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi ganda fasilitas belajar (X_1) dan cara mengajar guru (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 0,933$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,8740$ atau 87,40%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung f_{hitung} dari hasil penelitian diperoleh $f_{hitung} = 103,376$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,214$ ternyata f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($103,376 > 3,214$) ini berarti variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Edy Setyawan, 2016 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Y) di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado. Dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

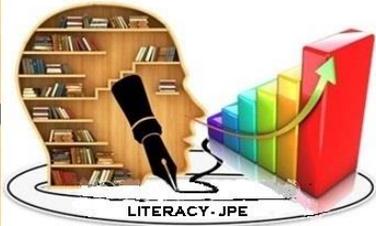
Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya dengan adanya kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik maka hal tersebut membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya dengan adanya motivasi belajar yang muncul dari dalam maupun luar diri seorang siswa yang baik maka hal tersebut membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi Kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Untuk siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Hendaknya siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.
2. Bagi orang tua



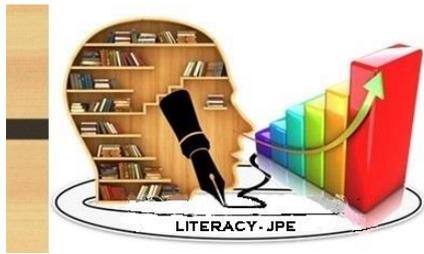
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Orang tua sebagai pembimbing di luar proses pembelajaran di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dalam belajar, pemberian bimbingan, nasihat kepada anak dan memperhatikan semua kebutuhan anak dalam mengikuti pendidikan di sekolah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih variabel – variabel yang akan diteliti dalam melihat pengaruh – pengaruh terhadap prestasi belajar siswa serta dapat memperluas daerah yang ditelitinya sehingga hasil yang dicapai lebih optimal dari penelitian sebelumnya.



ISSN 2774-9185

LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2002 . Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.*
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni(2010) Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-ruzz Media*
- Fathurrahman M, dan Sulistyorini, 2012 . Belajar dan Pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran menurut standar nasional . Yogyakarta : Gava Media*
- Muhibbin Syah (2001) Psikologi Belajar, Jakarta: Bumi Aksara*
- Oemar Hamalik (2009) Psikologi Belajar Dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo*
- Oemar Hamalik (2011) Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara*
- Slameto 2010 Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta*
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta..*
- Sutratinah Tirtonegoro (2001), Anak Super Normal dan Program Pendidikannya, Jakarta: Bina Aksara*
- Zaenal Arifin, (2009) Evaluasi Pembelajaran, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI*